

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Semester Genap 2025/2026

MUSEUM MEMORIAL JUMAT KELABU DI KAWASAN MITRA PLAZA BANJARMASIN

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

M. FITRIYADI
2210812210026

Kepada:
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Museum Memorial Jumat Kelabu di Kawasan Mitra Plaza Banjarmasin

oleh

M. Fitriyadi (2210812210026)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 1 Juli 2026 dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.
NIP 198302222006042003

Anggota : Irma Fawzia, S.T., M.Arch.
NIP 198511172019032016

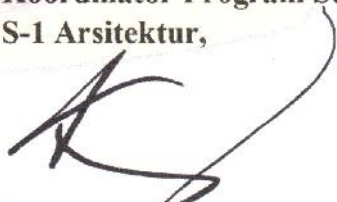
Pembimbing : Indah Mutia, S.T., MUD., Ph.D
Utama NIP 198006232005012001

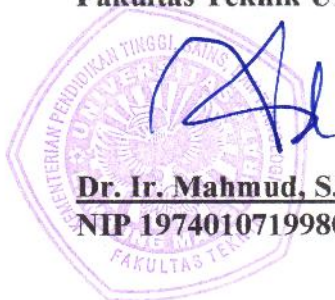
Banjarbaru, 3 Juli 2026
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,


Dr. Ir. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,


Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan penulisan skripsi dengan judul “Museum Memorial Jumat Kelabu di Kawasan Mitra Plaza Banjarmasin”. Penulisan dan penyusunan skripsi ini dilakukan dalam tujuan memenuhi salah satu persyaratan kelulusan di Program Studi S-1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat. Keberhasilan penulisan laporan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan, arahan dan doa dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga besar, atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi S1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., dan Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.T. selaku dosen koordinator mata kuliah skripsi.
4. Ibu Indah Mutia, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penulisan laporan skripsi.
5. Ibu Anna Oktaviana, M.T. selaku dosen pembimbing akademik penulis.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan laporan skripsi.
7. Seluruh teman-teman penulis yang mendoakan dan memberikan dukungan dalam kelancaran penulisan laporan skripsi.
8. Semua pihak yang telah menyediakan fasilitas, sumber daya, dan informasi yang memadai sehingga proses penelitian dan penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi pembaca dan kita semua.

Banjarbaru, 15 Juli 2026

M. Fitriyadi

Museum Memorial Jumat Kelabu di Kawasan Mitra Plaza Banjarmasin

M. Fitriyadi

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2210812210026@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas perancangan Museum Memorial Tragedi Jumat Kelabu di Banjarmasin sebagai respons terhadap hilangnya ruang yang mampu memwadahi memori kolektif dan refleksi atas peristiwa kerusakan 23 Mei 1997. Tragedi tersebut tidak hanya menimbulkan kerusakan fisik dan korban jiwa, tetapi juga meninggalkan trauma sosial yang hingga kini belum sepenuhnya terartikulasikan secara spasial dalam struktur kota. Aktivitas komersial yang kembali mendominasi kawasan Mitra Plaza menunjukkan adanya pemutusan hubungan antara tapak dan sejarah kelam yang melekat padanya. Tujuan perancangan ini adalah menciptakan museum memorial yang mampu menarasikan peristiwa Jumat Kelabu secara bertanggung jawab, menjaga keberlanjutan memori kolektif, serta menyediakan ruang refleksi dan dialog bagi masyarakat. Metode yang digunakan adalah arsitektur naratif yang dipadukan dengan pendekatan multisensori, di mana ruang, sirkulasi, cahaya, suara, dan skala digunakan sebagai perangkat untuk mengatur pengalaman pengunjung secara bertahap. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi arsip, observasi tapak, serta kajian pustaka yang dianalisis secara kualitatif. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan narasi spasial dan pengolahan indera manusia yang terkontrol mampu membentuk pengalaman ruang yang reflektif dan kontemplatif, sehingga museum tidak hanya berfungsi sebagai media informasi sejarah, tetapi juga sebagai medium kesaksian dan pengingat bahwa Tragedi Jumat Kelabu merupakan luka sejarah yang masih hidup dan perlu dihadapi secara sadar.

Kata Kunci : Jumat Kelabu, Museum, Memorial, Narasi, Arsitektur Multisensori

Abstract

This research discusses the design of the Jumat Kelabu Memorial Museum in Banjarmasin as a response to the absence of spatial environments capable of accommodating collective memory and reflection on the social unrest of 23 May 1997. The tragedy not only resulted in physical destruction and loss of life, but also left deep social trauma that has yet to be fully articulated spatially within the urban structure of the city. The return of commercial activities dominating the Mitra Plaza area indicates a disconnection between the site and the dark historical events embedded within it. The objective of this design is to create a memorial museum that responsibly narrates the Jumat Kelabu tragedy, sustains collective memory, and provides spaces for reflection and public dialogue. The design methodology employs narrative architecture combined with a multisensory approach, in which space, circulation, light, sound, and scale are used as instruments to structure visitors' experiences in a gradual and controlled manner. Data collection was conducted through archival documentation, site observation, and literature review, which were analyzed qualitatively. The design outcome demonstrates that the application of spatial narrative and controlled sensory articulation is capable of generating a reflective and contemplative spatial experience. As a result, the museum functions not merely as a medium for historical information, but as a space of witnessing and remembrance, reinforcing that the Jumat Kelabu tragedy is not a resolved event of the past, but a living historical wound that must be consciously confronted.

Keywords: Jumat Kelabu, Museum, Memorial, Narrative, Multisensory Architecture

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
Abstrak.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL.....	8
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Perancangan.....	3
1.3 Metode Perancangan.....	4
1.4 Kerangka Alur Berpikir.....	5
1.5 Keaslian Penulisan.....	7
BAB II.....	8
2.1 Tinjauan Tragedi Jumat Kelabu.....	8
2.1.1 Definisi Jumat Kelabu.....	8
2.1.2 Kronologi Tragedi.....	8
2.1.3 Dampak Tragedi.....	10
2.2 Tinjauan Museum.....	12
2.2.1 Definisi Museum.....	12
2.2.2 Fungsi Museum.....	12
2.2.3 Jenis Museum.....	13
2.2.4 Kegiatan Museum.....	13
2.2.5 Organisasi dan Tata Kerja Museum.....	14
2.3 Tinjauan Memorial.....	14
2.3.1 Definisi Memorial.....	14
2.3.2 Tipologi Memorial.....	15
2.3.3 Aspek Utama Memorial.....	16
2.4 Tinjauan Arsitektur Narasi.....	19
2.4.1 Definisi Arsitektur Narasi.....	19
2.4.2 Jenis Narasi dalam Arsitektur Narasi.....	20
2.4.3 Karakteristik Arsitektur Narasi.....	20
2.5 Tinjauan Arsitektur Multisensori.....	22
2.5.1 Definisi Arsitektur Multisensori.....	22
2.5.2 Aspek Utama Arsitektur Multisensori.....	23
2.6 Studi Kasus.....	26
2.6.1 Jewish Museum Berlin.....	26
2.6.2 Yad Vashem Holocaust History Museum.....	31
2.6.3 Museum Tsunami Aceh.....	35
2.6.4 Kesimpulan Studi Kasus.....	37
BAB III.....	40
3.1 Data dan Analisis Tapak.....	40
3.1.1 Lokasi Perancangan.....	40
3.1.2 Delineasi Tapak.....	42
3.1.3 Potensi Tapak.....	43

3.1.4 Data dan Analisis Tapak.....	45
3.2 Analisis Fungsi.....	56
3.2.1 Deskripsi Proyek.....	57
3.2.2 Analisis Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang.....	59
3.2.3 Analisis Besaran Ruang.....	66
3.2.4 Organisasi Ruang.....	72
3.2.5 Zonasi Ruang.....	73
3.3 Bentuk dan Ruang.....	74
3.3.1 Bentuk.....	74
3.3.2 Ruang.....	75
3.4 Material, Struktur, dan Utilitas.....	76
3.4.1 Material.....	76
3.4.2 Struktur.....	77
3.4.3 Utilitas.....	79
BAB IV.....	81
4.1 Konsep Programatik.....	81
4.1.1 Narasi Sekuensial.....	81
4.2 Konsep Skematik.....	83
4.2.1 Konsep Zonasi.....	83
4.2.2 Konsep Bentuk.....	83
4.2.3 Konsep Ruang.....	85
4.2.4 Konsep Material, Tekstur, dan Warna.....	90
BAB V.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
BIODATA.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dokumentasi Mitra Plaza setelah Tragedi.....	1
Gambar 1.2 Aksi Menolak Lupa.....	2
Gambar 1.3 Mitra Plaza.....	3
Gambar 1.4 Kerangka Alur Berpikir.....	6
Gambar 2.1 Kronologi Tragedi Jumat Kelabu.....	9
Gambar 2.2 Jewish Museum Berlin.....	26
Gambar 2.3 Star Matrix (Conceptual Plan).....	27
Gambar 2.4 The Kollegienhaus dan Entrance.....	27
Gambar 2.5 The Three Axes.....	28
Gambar 2.6 Area Exhibition.....	28
Gambar 2.7 The Stair of Continuity.....	29
Gambar 2.8 The Voids.....	29
Gambar 2.9 Shalecet.....	30
Gambar 2.10 Fasad Jewish Museum Berlin.....	30
Gambar 2.11 Yad Vashem Holocaust History Museum.....	31
Gambar 2.12 Sirkulasi Yad Vashem.....	32
Gambar 2.13 Hall of Names.....	33
Gambar 2.14 Children's and Deportees Memorial.....	33
Gambar 2.15 Children's and Deportees Memorial.....	34
Gambar 2.16 Museum Tsunami Aceh.....	35
Gambar 2.17 Entrance Museum Tsunami Aceh.....	36
Gambar 2.18 Jembatan Perdamaian.....	36
Gambar 2.19 Sumur Do'a.....	37
Gambar 2.20 Fasad Museum Tsunami Aceh.....	37
Gambar 3.1 Lokasi Perancangan.....	40
Gambar 3.2 Tapak Mitra Plaza.....	41
Gambar 3.2 Delineasi Mitra Plaza.....	42
Gambar 3.3 Batasan Tapak Mitra Plaza.....	43
Gambar 3.4 Timeline Fungsional Mitra Plaza.....	45
Gambar 3.5 Eksisting Mitra Plaza.....	45
Gambar 3.6 Analisis Eksisting.....	46
Gambar 3.7 Output Eksisting.....	47
Gambar 3.8 Input Analisis Aksesibilitas.....	48
Gambar 3.9 Analisis Aksesibilitas.....	48
Gambar 3.10 Output Analisis Aksesibilitas.....	49
Gambar 3.11 Input Analisis Cahaya.....	50
Gambar 3.12 Analisis Cahaya.....	50
Gambar 3.13 Output Analisis Cahaya.....	51
Gambar 3.14 Input Analisis Kebisingan.....	52
Gambar 3.15 Analisis Kebisingan.....	52
Gambar 3.16 Output Analisis Kebisingan.....	53
Gambar 3.17 Input Analisis View.....	54
Gambar 3.18 Analisis View.....	54

Gambar 3.19 Output Analisis View.....	55
Gambar 3.20 Zoning Tapak.....	56
Gambar 3.21 Skema Fungsi Museum Memorial.....	57
Gambar 3.22 Skema Struktur Organisasi.....	59
Gambar 3.23 Skema Sistem Kunjungan.....	60
Gambar 3.243 Skema Pola Aktivitas Penunjang.....	65
Gambar 3.25 Skema Pola Aktivitas Pengelola.....	65
Gambar 3.26 Organisasi Ruang.....	72
Gambar 3.27 Zonasi Ruang.....	73
Gambar 3.28 Line Of Tragedy: rute pergerakan massa pada kejadian Jumat Kelabu.....	74
Gambar 3.29 Concrete.....	77
Gambar 3.30 Pondasi Tiang Pancang.....	78
Gambar 3.31 Plat Beton Berulang.....	79
Gambar 3.32 Skema Jaringan Air Bersih.....	79
Gambar 3.33 Skema Jaringan Air Kotor.....	80
Gambar 3.34 Skema Jaringan Listrik.....	80
Gambar 4.1 Konsep Programatik.....	82
Gambar 4.2 Konsep Zonasi Tapak.....	83
Gambar 4.3 Proses Gubahan Sirkulasi dan Bentuk dari Skala Makro (kota)-Mikro (tapak).....	84
Gambar 4.4 Proses Eksplorasi Bentuk.....	85
Gambar 4.5 Konsep Ruang Arrival.....	86
Gambar 4.6 Konsep Ruang Tension.....	87
Gambar 4.7 Konsep Ruang Escalation.....	88
Gambar 4.8 Konsep Ruang Violence.....	89
Gambar 4.9 Konsep Ruang Aftermath.....	90
Gambar 4.10 Konsep Ruang Reflection.....	90
Gambar 4.11 Konsep Material, Tekstur, dan Warna.....	91
Gambar 4.12 Siteplan.....	92
Gambar 4.13 Isometrik Siteplan.....	93
Gambar 4.14 Perspektif Eksterior.....	93
Gambar 4.15 Perspektif Interior.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan.....	7
Tabel 2.1 Total Korban Jiwa Tragedi Jumat Kelabu.....	10
Tabel 2.2 Jumlah Kerugian Infrastruktur dan Barang.....	11
Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Kasus.....	38
Tabel 3.1 Tabel Kisaran Pengunjung.....	61
Tabel 3.2 Tabel Kisaran Pengelola.....	61
Tabel 3.3 Tabel Kisaran Pelaku Total.....	62
Tabel 3.4 Tabel Analisis Pelaku dalam Ruang dan Kebutuhan Ruang.....	62
Tabel 3.5 Tabel Standar Kecepatan Jalan.....	66
Tabel 3.6 Tabel Sistem Operasional.....	67
Tabel 3.7 Tabel Durasi Kunjungan.....	67
Tabel 3.8 Tabel Kalkulasi Panjang Sirkulasi.....	67
Tabel 3.9 Tabel Strategi Ruang.....	68
Tabel 3.10 Tabel Standar Persentasi Sirkulasi.....	69
Tabel 3.11 Tabel Kalkulasi Dimensi Ruang.....	69